



## ANALISIS KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN IAKN TARUTUNG

Ericson M. Hutapea  
eric\_hutapea@yahoo.co.id

**ABSTRAK** Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi yang bertugas mengadakan, mengolah, dan menyajikan bahan pustaka agar dapat digunakan dan memenuhi kebutuhan pemustaka. Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi memiliki fungsi sebagai tempat penyimpanan dan pemeliharaan koleksi bahan pustaka, pusat pelestarian ilmu pengetahuan, pusat belajar, pusat penelitian dan pusat penyebaran informasi. UPT Perpustakaan IAKN Tarutung memiliki 3.890 Judul diantaranya koleksi agama dan koleksi umum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan koleksi di Perpustakaan IAKN Tarutung untuk memenuhi kebutuhan informasi civitas akademika IAKN Tarutung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Populasi dalam penelitian berjumlah 2.000 orang yang merupakan jumlah mahasiswa aktif di IAKN Tarutung. Sampel penelitian berjumlah 98 orang mahasiswa/i. Teknik pengumpulan datanya melalui metode kuesioner/angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan IAKN Tarutung telah berorientasi pada kebutuhan pemustaka, tetapi belum sepenuhnya memenuhi perkembangan kebutuhan informasi pemustaka. Ketersediaan koleksi yang dimiliki Perpustakaan IAKN Tarutung perlu ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya agar pemustaka dapat memanfaatkan secara optimal yang ujungnya pada kebutuhan informasi.

**Kata kunci:** Kebutuhan informasi, Pemustaka, Layanan Perpustakaan.

**ABSTRACT** The library is one of the sources of information in charge of organizing, processing, and presenting library materials so that they can be used and meet the needs of users. The existence of a university library has a function as a place for storing and maintaining collections of library materials, a center for the preservation of knowledge, a learning center, a research center and a center for information dissemination. UPT IAKN Tarutung Library has 3,890 titles including religious collections and public collections. The population in the study amounted to 2,000 people, which is the number of active students at IAKN Tarutung. The research sample amounted to 98 students. The data collection technique is through a questionnaire/questionnaire method. The results showed that the availability of collections at the UPT IAKN Tarutung Library has been oriented to the needs of users, but has not fully met the development of information needs of users. The availability of collections owned by the Tarutung IAKN Library needs to be increased in quantity and quality so that users can make optimal use of it, which ultimately leads to information needs.

**Keywords:** Information needs, users, library services.

## A. PENDAHULUAN

Setiap individu membutuhkan informasi bagi setiap mahasiswa, informasi disuguhkan setiap hari dalam setiap mata kuliah yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kehidupannya kelak. Kebutuhan informasi merupakan kebutuhan yang didasarkan pada dorongan untuk memahami, menguasai lingkungan, memuaskan keingintahuan, dan penjelajahan. Informasi yang diperoleh dari sumber informasi dapat digunakan untuk menambah pengalaman, memperoleh informasi yang terbaru, memperoleh pengetahuan sesuai kebutuhan dan mengembangkan diri (Lasa, 2009: 150). Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya, perpustakaan perlu memperhatikan ketersediaan bahan pustaka atau koleksi dengan kebutuhan informasi pemustaka

yang datang ke Perpustakaan, termasuk ke Perpustakaan IAKN Tarutung.

Kebutuhan informasi seseorang didorong oleh keadaan dalam diri seseorang dan perannya dalam lingkungannya. Dimana seseorang menyadari bahwa pengetahuan yang ia miliki masih kurang sehingga ada keinginan untuk memenuhi kebutuhan informasi. Relevansi adalah keterkaitan, keterhubungan dengan apa yang terjadi. Relevansi dalam konteks penelitian dimaknai kesesuaian, keterkaitan atau keselarasan antara bahan pustaka yang tersedia disatu sisi dan kebutuhan masyarakat di pihak lain. Prinsip relevansi dalam penyediaan bahan pustaka mutlak dibutuhkan. Karena salah satu orientasi perpustakaan adalah pemenuhan kebutuhan pengguna perpustakaan.

Semua orang membutuhkan informasi, tidak terkecuali bagi pemustaka di UPT Perpustakaan IAKN Tarutung, maka tanpa kecuai, informasi menjadi bahan atau bahkan komoditas yang sangat unggul dalam pola kehidupan manusia, lebih-lebih di zaman sekarang yang semakin kompleks peradabannya. Seorang mahasiswa hukum lebih berkepentingan dengan informasi yang banyak berkaitan dengan hukum, dan tentunya relatif kurang berminat terhadap informasi bidang lainnya. Sebaliknya mahasiswa eksakta tentunya akan kurang berminat terhadap informasi bidang hukum karena tidak bermanfaat langsung dengan tugas-tugasnya sebagai mahasiswa.

UPT Perpustakaan IAKN Tarutung selalu berusaha untuk memenuhi semua kebutuhan informasi pemustakanya, melalui

Ericson M.Hutapea  
survei kebutuhan koleksi yang tujuan utamanya adalah ingin mengetahui sejauh mana sumber-sumber informasi elektronik yang dibutuhkan oleh mereka dalam mencari atau menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan Dosen

Maka oleh sebab itu, penting bagi UPT Perpustakaan untuk mengkaji sejauhmana kebutuhan informasi yang diinginkan oleh pemustaka dapat terpenuhi pada aspek koleksi, layanan serta sarana dan prasarana di Perpustakaan IAKN Tarutung, sehingga akan tercipta pelayanan perpustakaan yang prima bagi civitas akademika IAKN Tarutung. Tentu saja kuesioner kebutuhan informasi yang disebarakan kepada pemustaka akan bertimbal balik kepada pemenuhan informasi yang akuntabel dan terpercaya.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Astria (2009:3), menyebutkan bahwa ada 4 tipe kebutuhan informasi yakni:

1. Kebutuhan informasi sosial
2. Kebutuhan informasi akan hiburan
3. Kebutuhan informasi profesional
4. Kebutuhan informasi pendidikan.

1. Kebutuhan informasi sosial berkaitan erat dengan kebutuhan informasi seseorang bahwa tidak bisa memperoleh informasi tanpa bantuan orang lain. Kebutuhan ini dikaitkan dengan dengan penguatan dengan hubungan keluarga, teman dan orang lain di dunia. Kebutuhan informasi ini dikaitkan dengan hasrat seseorang untuk bergabung dan berkelompok.

2. Kebutuhan informasi akan hiburan, berkaitan erat dengan kebutuhan informasi akan tersedianya sarana hiburan

Ericson M.Hutapea atau penghilang kejenuhan, seperti: kebutuhan akan membaca novel, komik dan menonton film di Bioskop.

3. Kebutuhan informasi profesional, berkaitan erat dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan, stabilitas dan status individu, kebutuhan-kebutuhan ini berasal dari seseorang untuk mencari harga diri.

4. Kebutuhan informasi pendidikan, berkaitan erat dengan tingkat pendidikan seseorang individu yang akan mencari informasi yang diinginkannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan nya maka informasi yang dicaripun akan semakin kompleks.

### **Kebutuhan Pemustaka**

Menurut KBBI kebutuhan pemustaka adalah suatu keperluan dari seorang pemustaka dalam mencari atau menelusuri informasi yang di butuhkannya dengan

menggunakan berbagai fasilitas layanan yang telah disediakan pada perpustakaan yang bersangkutan. Perpustakaan menyediakan berbagai fasilitas terutama untuk memenuhi kebutuhan pemustaka sebagai pelanggan utama. Pemustaka harus mampu memanfaatkan fasilitas yang diberikan dan disediakan perpustakaan dengan sabaik-baiknya untuk kepentingan studinya dan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang perpustakaan dan cara penggunaannya bagi para pemustaka agar mereka menjadi trampil dalam menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhan mereka.

Menurut Solot (2016:10-12), kebutuhan pemustaka adalah salah satu aspek psikologi yang mengarahkan pemustaka dalam aktivitas- aktivitasnya menjadi dasar berusaha. Pendayagunaan koleksi perpustakaan sangat

Ericson M.Hutapea  
bergantung pada pemustaka dan pustakawan. Keinginan pemustaka terhadap pendayagunaan koleksi perpustakaan sebaiknya dikomunikasikan antara kedua belah pihak. Menghadirkan koleksi perpustakaan yang sesuai dengan keinginan pemustaka harus tetap diupayakan, walaupun makin sedikit pemustaka yang paham dan sadar akan keberadaan koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhannya.

### **Koleksi Perpustakaan**

Menurut KBBI kata ketersediaan berasal dari kata sedia yang artinya sudah selesai dibuat (tenaga, barang, modal, anggaran) untuk dapat dipergunakan untuk dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan. Namun tidak hanya dengan menyediakan koleksi saja yang dilakukan oleh sebuah perpustakaan akan tetapi perpustakaan juga harus mengembangkan koleksi

merupakan proses memastikan bahwa kebutuhan informasi dari para pemustaka akan terpenuhi secara tepat waktu dan tepat guna dengan memanfaatkan sumber-sumber informasi yang dihimpun oleh Perpustakaan dalam hal ini juga di Perpustakaan IAKN Tarutung (Syihauddin Qalyubi, 2007:77). Selain buku, koleksi perpustakaan sekarang terdiri dari bahan-bahan elektronik (e-book). Oleh karena itu, cakupan jasa perpustakaan juga harus mencakup teks pada sumber informasi elektronik yang mencerminkan kurikulum dan minat serta budaya pemustaka.

#### **PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI**

Perpustakaan perguruan tinggi menurut Sulityo Basuki (1991:51), adalah perpustakaan yang berada pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu

Ericson M.Hutapea  
perguruan tinggi mencapai tujuannya. Berdasarkan pendapat tersebut diatas, maka dapat dikatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di wilayah perguruan tinggi baik itu Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut maupun tingkat Universitas.

Fungsi perpustakaan perguruan tinggi menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2004:3), adalah:

- 1) Fungsi edukasi (Pendidikan), perpustakaan sebagai pusat belajar para civitas akademika dalam hal ini IAKN Tarutung, oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran setiap prodi dalam hal ini di IAKN Tarutung.

- 2) Fungsi informasi, Perpustakaan sebagai pusat informasi yang ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.
- 3) Fungsi riset, sebagai tempat penelitian ilmiah yang menyajikan bahan pustaka yang mendukung penelitian yang sedang dilakukan.
- 4) Fungsi rekreasi, Perpustakaan diharapkan dapat menjadi tempat untuk menghabiskan waktu membaca dan daya inovasi
- 5) Fungsi deposit, perpustakaan dapat menjadi tempat simpanan dokumen ilmiah yang dihasilkan oleh civitas akademika IAKN Tarutung.

#### RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana ketersediaan

Ericson M.Hutapea  
informasi koleksi di UPT  
Perpustakaan IAKN  
Tarutung?

2. Apakah informasi yang disajikan telah memuaskan pemustaka?

#### C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu Deskriptif kualitatif. Penelitian ini dapat diartikan sebagai pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subyek dan obyek berdasarkan fakta yang tampak atau data sesuai dengan apa yang dilapangan. Lokasi penelitian ini adalah: UPT Perpustakaan Kampus 2 IAKN Tarutung, Kelurahan Pagar Batu, Kecamatan Sipoholon, Kab Tapanuli Utara, Sumatera Utara KM 11. Waktu penelitian adalah : Bulan Juni- Bulan September 2020. Sumber data: Data sekunder, yakni data yang diperoleh penyebaran angket/kuesioner kepada responden mahasiswa/I IAKN

Tarutung. Metode pengumpulan data menggunakan: Pengamatan/observasi, penyebaran kuesioner.

#### D. PEMBAHASAN

Menurut Haas dalam Yusup (1995:3-4), Jenis kebutuhan informasi pemustaka dapat dijelaskan diantaranya ketiga jenis kebutuhan informasi yaitu:

- a) Kebutuhan afektif
- b) Kebutuhan kognitif
- c) Kebutuhan informasi berkhayal

Kebutuhan afektif dikaitkan dengan penguatan mengenai keindahan, menyangkut apresiasi keindahan, mempunyai nilai keindahan (estetis), hal yang dapat menyenangkan dan pengalaman menyentuh perasaan (emosional). Berbagai media, baik media cetak maupun media elektronik sering dijadikan alat untuk mengejar kesenangan dan hiburan. Orang membeli radio,

Ericson M.Hutapea televisi, menonton film dengan tujuan untuk mencari hiburan. Kebutuhan kognitif berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan dan pemahaman seseorang akan lingkungan sekitarnya. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat seseorang untuk memahami dan menguasai lingkungannya. Disamping itu juga dapat memberikan kepuasan atas hasrat keingintahuan dan penyelidikan seseorang. Kebutuhan informasi berkhayal (Escapist Needs), kebutuhan ini dikaitkan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan, dan hasrat untuk mencari hiburan atau pengalihan (diversion). Kebutuhan informasi berkhayal dapat disimpulkan sebagai kebutuhan informasi pemustaka sebagai tempat melarikan diri dari ketegangan atau hiburan yang berupa bahan



cetak seperti novel, komik, ensiklopedia, dan noncetak seperti audiovisual atau film yang merupakan hiburan tersendiri.

1. Ketersediaan kebutuhan informasi koleksi di UPT Perpustakaan IAKN Tarutung telah berorientasi pada kebutuhan pemustaka itu sendiri tapi belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi atau harapan mereka, hal ini dapat dilihat dari :

- a. 67% responden atau sebanyak 66 orang menyatakan OPAC yang ada di Perpustakaan IAKN Tarutung telah menyajikan tampilan bibliografi yang lengkap dan uptodate dalam penelusuran koleksi yang mereka inginkan.
- b. 59 % responden atau sebanyak 58 orang menyatakan bahwa mereka sangat membutuhkan buku

Ericson M.Hutapea  
Teks yang lengkap agar tersedia di UPT Perpustakaan IAKN Tarutung.

- c. 61.2% responden atau sebanyak 60 orang menginginkan agar tersedia koleksi terbitan berkala di UPT Perpustakaan IAKN Tarutung.
- d. 80% responden atau 78 orang menginginkan agar tersedia koleksi bahan katografi tersedia di UPT Perpustakaan IAKN Tarutung.

2. Belum sepenuhnya ketersediaan koleksi yang ada di UPT Perpustakaan IAKN Tarutung dapat memuaskan kebutuhan mereka, baik dari segi kuantitas dan kualitasnya.

Tabel 1 Membutuhkan OPAC sebagai sarana penelusuran koleksi di

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1. Apakah Anda membutuhkan OPAC sebagai sarana penelusuran koleksi?	6 6	3 2		

Perpustakaan IAKN Tarutung

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa dari 98 angket yang disebarkan, 66 orang menyatakan sangat setuju Membutuhkan OPAC

sebagai alat penelusuran koleksi sedangkan sebanyak 32 orang menyatakan setuju membutuhkan OPAC.

Tabel 2 Membutuhkan Buku Teks (Pengetahuan umum, Referensi, Fiksi) yang ada di UPT Perpustakaan IAKN Tarutung

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
2. Apakah anda membutuhkan Buku Teks di Perpustakaan IAKN Tarutung?	58	40		

Dari tabel 2 diatas, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 58 Mahasiswa menyatakan bahwa mereka sangat setuju membutuhkan buku teks agar tersedia di Perpustakaan IAKN

Tarutung, sedangkan sisanya sebanyak 40 mahasiswa menyatakan setuju buku Teks (Pengetahuan Umum, Referensi) agar disediakan di Perpustakaan ketika mereka ingin membaca.

Tabel 3 Membutuhkan Koleksi terbitan berkala (Majalah, Surat Kabar, Jurnal) di UPT Perpustakaan IAKN Tarutung

Pertanyaan	SS	S	TS	STS
3. Apakah Anda membutuhkan Koleksi terbitan berkala tersedia di Perpustakaan IAKN Tarutung?	60	38		

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan angket yang telah disebar dan telah digambarkan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan IAKN Tarutung telah berorientasi pada kebutuhan pemustaka, tetapi belum seutuhnya memenuhi perkembangan kebutuhan informasi pemustaka.
2. Ketersediaan koleksi yang dimiliki Perpustakaan IAKN Tarutung perlu ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya agar pemustaka dapat

memanfaatkan secara optimal yang ujungnya pada kebutuhan informasi.

Saran:

1. Agar UPT Perpustakaan terus meningkatkan kuantitas koleksinya
2. Agar ada kelanjutan penelitian sejenis yang dapat digunakan oleh UPT Perpustakaan IAKN Tarutung dalam menganalisis kebutuhan informasi pemustakanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astria, Yuli. 2009. *Ketersediaan Koleksi Perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi siswa kelas IX di SMA Negeri 3 Semarang* : Semarang: Fakultas Ilmu Budaya.
- Lasa. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Solot, Saira. 2016. *Analisis Kebutuhan pemustaka dan ketersediaan koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur*. Skripsi. Makassar: UIN Allauddin Makassar. hlm. 10-12.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Qalyubi, Syihauddin . 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Yusuf, M. Pawit. 1995. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana